

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh rotasi audit, *due professional care*, tekanan anggaran waktu, dan pengetahuan pengelolaan keuangan terhadap kualitas audit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan penyebaran kuesioner ke Kantor Badan pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Barat, hasilnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rotasi Auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) pada penelitian ini ditolak.
2. *Due Professional Care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) pada penelitian ini diterima.
3. Tekanan Anggaran waktu audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) pada penelitian ini ditolak.
4. Pengetahuan Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis keempat ( $H_4$ ) pada penelitian ini diterima.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas menunjukkan bahwa:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang auditing.

Kode etik wajib digunakan sebagai acuan untuk mencegah terjadinya perilaku tidak etis atau menyimpang agar terwujudnya auditor yang kredibel dengan kinerja yang optimal dalam pelaksanaan audit.

## 2. Implikasi praktis

Implikasi praktis diharapkan di dalam bekerja setiap auditor harus memiliki kemampuan kontrol diri yang baik, selalu menerapkan standar rotasi audit yang semestinya, serta menerapkan *due professional care* dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga dapat mendorong meningkatnya kinerja masing-masing auditor.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi penelitian, maka peneliti mengakui adanya sejumlah kelemahan yang harus disempurnakan oleh peneliti lainnya di masa mendatang. Ketidaksempurnaan itu muncul karena adanya keterbatasan yang peneliti miliki diantaranya:

1. Ruang lingkup penelitian terlalu kecil sehingga tidak terlihat keragaman perilaku dari auditor oleh sebab itu sangat penting bagi peneliti dimasa mendatang untuk mencoba perluasan wilayah penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran hasil yang lebih tepat.
2. Penelitian ini merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan wawancara dan memberikan

pertanyaan lisan secara langsung kepada para auditor, saran ini penting untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian dimasa mendatang.

3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi kualitas audit yang tidak terdapat dalam model penelitian ini seperti motivasi, stres kerja, skeptisme dan sebagainya, sehingga sangat penting untuk peneliti dimasa mendatang untuk menambah satu atau beberapa variabel baru tersebut sehingga hasil yang diperoleh dimasa mendatang juga semakin akurat dan tepat.